

Perencanaan Keuangan untuk Seorang Manajer Agen Penjualan Mobil

Febe Tjahyono, Devie dan Agus Arianto Toly

Program Akuntansi Pajak Program Studi Akuntansi Universitas Kristen Petra

ABSTRAK

Perencanaan keuangan digunakan untuk membantu proses pengelolaan keuangan dalam pengambilan keputusan keuangan untuk mencapai tujuan-tujuan keuangan. Perencanaan keuangan ini dilakukan kepada klien yang bernama Bapak "X" yang bekerja sebagai manajer di sebuah agen penjualan mobil. Tujuan investasi tersebut tidak lain adalah kebutuhan akan dana darurat, dana pensiun, dana pendidikan, dana membeli apartment, dana pernikahan, dana liburan, dan dana persalinan dengan mengoptimalkan alur dana dan aset yang sudah ada. Dalam upaya untuk mencapai tujuan tersebut perencana keuangan merekomendasikan produk-produk yang sesuai yaitu: Tabungan Mandiri, Asuransi Jiwa dan Kesehatan Sinarmas, Reksadana MNC Dana Lancar, Manulife Dana Stabil Berimbang, BNP Paribas Prima II, dan Panin Dana Maksima.

Kata kunci: perencanaan keuangan, tabungan, asuransi, reksadana.

ABSTRACT

Financial planning can help the process of financial management to make financial decisions that are suitable to the financial goals that exist. This financial planning is a proposal for Mr. "X", a car dealer manager. His investment goals are the emergency fund, retirement fund, educational fund for his children, fund for buying a Apartment, health insurance fund, and wedding fund All are done by optimizing his assets and cash flow allocation. In order to achieve the objectives, a financial planner recommended the following products for his fund allocation: Mandiri Saving, Sinarmas Health Insurance, Mutual Funds of MNC Dana Lancar, Manulife Dana Stabil Berimbang, BNP Paribas Prima II, dan Panin Dana Maksima.

Keywords: financial planning, savings, insurance, mutual funds.

PENDAHULUAN

Kebanyakan dari keluarga ataupun individu tersebut kurang waktu untuk membuat perencanaan keuangan untuk mengelola pendapatan mereka. Keadaan demikian tidaklah baik jika terjadi secara terus menerus karena tanpa adanya perencanaan keuangan yang baik atau bahkan tidak adanya perencanaan keuangan bagi individu atau suatu keluarga dapat menimbulkan suatu permasalahan keuangan seperti banyak individu atau keluarga yang merasa kekurangan uang untuk memenuhi kebutuhan hidupnya sehari-hari, timbunya arus kas yang negatif, kesalahan dalam memilih produk investasi yang tepat, dan

gagalnya mencapai tujuan-tujuan keuangan jangka pendek, menengah, dan panjang.

Selain itu bukan saja individu ataupun keluarga yang kekurangan uang yang menimbulkan masalah tetapi individu ataupun keluarga yang kelebihan uang pun juga dapat menimbulkan masalah seperti misalnya individu atau seseorang tersebut merasa pendapatan mereka berlebih maka mereka akan cenderung menghabiskan pendapatan mereka untuk konsumsi kebutuhan-kebutuhan masa sekarang yang mungkin sebenarnya tidak terlalu dibutuhkan. Kelebihan pendapatan juga merupakan suatu masalah karena kurangnya cara yang benar untuk mengelola pendapatan berlebih tersebut. Terutama berkaitan dengan

hal-hal mengenai investasi dikarenakan munculnya berbagai macam produk investasi baru sehingga untuk membuat suatu keputusan keuangan yang tepat pada saat yang tepat untuk mencapai tujuan-tujuan keuangan yang diinginkan merupakan suatu hal yang sangat kritikal.

Dalam perencanaan keuangan juga terdapat salah satu komponen yang sangat penting yaitu perencanaan pajak. Perencanaan pajak membantu dalam menginsentifkan biaya yang akan menghasilkan nilai pembayaran pajak klien secara tepat dan diharapkan dapat membantu menekan dan memperkecil pajak yang harus di bayar, namun tidak melanggar ketentuan hukum pajak yang berlaku di Indonesia. Perencanaan keuangan dan perencanaan pajak ini akan lebih baik dilakukan sedini mungkin apabila semakin cepat berinvestasi dan membayar pajak dengan benar maka untuk jangka panjang, dana yang dibutuhkan tentunya akan kecil dan tidak akan memberatkan.

Bapak X belum menikah dan saat ini masih tinggal bersama dengan orang tuanya. Bapak X berusia 30 tahun dan bekerja sebagai Manajer Pembelian di sebuah agen penjualan mobil di Surabaya. Penghasilan lain diperoleh dari usaha menyewakan stan di salah satu pusat perbelanjaan.

Berdasarkan kuesioner toleransi risiko Trimegah Securities, ternyata klien termasuk tipe investor yang moderat agresif (skor 680). Dalam hal ini berarti klien cukup berani mengambil risiko. Klien saat ini tidak memiliki asuransi dalam bentuk apapun, baik asuransi jiwa maupun asuransi kesehatan.

Adapun tujuan-tujuan keuangan yang ingin dicapai klien sehubungan dengan perencanaan keuangan ini, antara lain:

a. Tujuan Jangka Pendek (kurang dari 2 tahun)

- Dana Darurat
- Asuransi Kesehatan
- Dana Membeli Apartmen
Klien berencana untuk membeli sebuah apartmen di Puncak Dharmahusada Surabaya timur dengan spesifikasi 3 kamar tidur pada tahun 2015.
- Dana *Engagement*
Pada tahun 2014 Bapak X ingin menyelenggarakan acara pertunangan dengan calon istrinya di Restaurant New Royal dengan mengundang kurang lebih 150 orang.

- Dana Liburan
Bapak X mempunyai keinginan mengikuti *tour* selama 8 hari ke Australia pada tahun 2014. Klien memilih mengikuti *tour* yang diselenggarakan oleh Haryono *Tour*, menginap di hotel bintang tiga dan menggunakan pesawat Garuda Indonesia.

b. Tujuan Jangka Menengah (lebih dari 2 tahun sampai dengan 5 tahun)

- Dana Pernikahan
Bapak X berencana akan melangsungkan pernikahan pada tahun 2015 di *Lung Yuan Restaurant* Hotel Sheraton Surabaya dengan mengundang 500 orang. Beliau menggunakan EO (*Event Organizer*).

- Dana Liburan
Bapak X mempunyai keinginan mengikuti *tour* selama 12 hari ke Amerika pada tahun 2015, menggunakan jasa Wita *Tour*, menginap di hotel bintang tiga dan menggunakan pesawat *China Airlines*.

c. Tujuan Jangka Panjang (lebih dari 5 tahun)

- Dana Persalinan Istri Klien
Bapak X berkeinginan untuk mempunyai anak pada tahun 2016. Dana yang disiapkan adalah untuk persalinan dengan *caesar* dan istrinya dirawat pada kelas 1 di Rumah Sakit Putri Surabaya.

- Dana Pendidikan
Bapak X merencanakan pendidikan anaknya dari taman kanak-kanak sampai dengan perguruan tinggi: dari taman kanak-kanak sampai dengan SMA di Sekolah Gloria dan universitas di Universitas Kristen Petra.

- Dana Pensiun
Klien saat ini berusia 30 tahun dan klien menginginkan pensiun total pada umur 65 tahun atau pada tahun 2047 yang akan datang yaitu hanya menerima penghasilan dari menyewakan stan saja, dan memperkirakan menikmati masa pensiunnya sampai usia 80 tahun, berdasarkan pada riwayat hidup keluarga klien, berarti Klien membutuhkan tabungan dana pensiun yang mampu mencukupi kebutuhannya selama 15 tahun sejak masa pensiun.

Perencanaan Pajak

Klien juga ingin memenuhi kewajibannya sebagai seorang wajib pajak, untuk itu diperlukan perencanaan pajak yang sesuai ketentuan perpajakan yang berlaku.

Tipe investor klien adalah moderat agresif. Investor tipe ini mulai bersedia mencoba alternatif investasi yang berpotensi memberikan hasil yang lebih tinggi, meskipun mengandung risiko dan fluktuasi atas nilai investasinya. Berikut alokasi investasi berdasarkan profil klien:

- a. 5% Reksadana Pasar Uang
- b. 50% Reksadana Pendapatan Tetap
- c. 20% Reksadana Campuran
- d. 25% Reksadana Saham

Batasan penelitian dalam penulisan tugas akhir ini adalah Perencanaan Investasi, Perencanaan Proteksi, Perencanaan Pajak, dan Perencanaan Lain-lain. Sedangkan untuk perencanaan warisan tidak dibuat karena mengingat umur klien yang masih muda.

Asumsi penyusunan perencanaan keuangan ini adalah:

- a. Data inflasi di Indonesia sebesar rata-rata inflasi Juli 2009 sampai dengan juli 2012 yaitu : 5, 02% . (Sumber: www.bi.go.id)
- b. Asumsi kenaikan biaya liburan sebesar 10% per tahun dengan asumsi klien mengikuti *tour* selama 12 hari ke Amerika dengan tujuan mengunjungi kota Anaheim, Los Angeles, Las Vegas, San Fransisco biaya yang dikenakan \$3900 per orang. (Sumber: Wita Tours, Jln. Sulawesi 45 Surabaya)
- c. Asumsi tingkat kenaikan harga *apartment* Puncak Dharmahusada di surabaya timur sebesar 8% per tahun dengan biaya asumsi saat ini biaya *apartment* dengan spesifikasi dua kamar tidur sebesar Rp. 635.000.000. (Sumber: *Marketing Office Apartment Puncak Dharmahusada*)
- d. Asumsi tingkat kenaikan biaya pernikahan sebesar 10% per tahun dengan asumsi biaya pernikahan saat ini jika menggunakan jasa EO sebesar Rp 37.500.000. (Sumber: *Sin Lan Salon & Wedding Packange*, Surabaya)
- e. Asumsi data kurs tengah IDR terhadap USD untuk bulan Januari 2009 hingga Januari 2012 adalah Rp. 9,392. (Sumber : www.bi.go.id)
- f. Tingkat inflasi biaya pendidikan di TK, SD, SMP dan SMA di Sekolah Gloria sebesar 4.5% per tahun. (Sumber: Tata Usaha Sekolah Gloria)

- g. Tingkat kenaikan biaya pendidikan S-1 di Universitas Kristen Petra sebesar 13% per tahun. (Sumber: Wawancara dengan BAAK Universitas Kritten Petra)
- h. Asumsi tingkat biaya persalinan dengan operasi dan rawat inap di kelas 1 rumah sakit Putri sebesar 3% per tahun dengan biaya saat ini Rp 34.000.000. (Sumber: Rumah Sakit Putri, Surabaya)

Adapun tujuan penelitian ini adalah membantu perencanaan keuangan Bapak X sehingga nantinya semua tujuan keuangan, baik jangka pendek, jangka menengah, dan jangka panjang yang diharapkan dapat terpenuhi dengan cara :

- a. Menyelaraskan tujuan keuangan klien dengan aset dan cash flow yang dimiliki dan mengalokasikan asset klien supaya lebih optimal.
- b. Menentukan dan memberikan alternatif produk investasi yang sesuai dengan klien terkait dengan profil resiko klien.

Memilih Produk Investasi

Penyeleksian produk investasi dan asuransi yang direkomendasikan kepada klien disesuaikan dengan jangka waktu serta tujuan investasi dan kebutuhan klien. Selain itu, penyeleksian produk investasi dan asuransi yang direkomendasikan juga harus disesuaikan dengan karakteristik atau profil resiko klien.

1. Produk Perbankan Tabungan

Penyeleksian produk perbankan tabungan yang direkomendasikan di dalam sebuah perencanaan keuangan berdasarkan hal-hal berikut:

 - a. Termasuk dalam Peringkat 10 berdasarkan laba bersih (peringkat dilakukan berdasarkan majalah Investor No.216 edisi Juni 2012).
 - b. Termasuk dalam 7 bank umum dengan asset > Rp 100 triliun (peringkat dilakukan berdasarkan majalah Investor edisi Juni 2012).
 - c. Termasuk dalam 5 peringkat teratas dalam 50 best bank.
 - d. Merupakan bank yg dijamin oleh LPS (Lembaga Penjamin Simpanan).
 - e. Memiliki jaringan ATM yang luas tunai maupun non-tunai serta ATM setoran tunai yang disediakan di berbagai lokasi strategis di seluruh Indonesia,

- memiliki fasilitas *mobile banking*, dan *internet banking*.
- f. Produk Tabungan dari bank yang memiliki jumlah ATM terbanyak di wilayah tempat tinggal klien yang akan dipilih.
2. Reksadana Pasar Uang
Penyeleksian reksadana pasar uang yang direkomendasikan di dalam perencanaan keuangan berdasarkan:
 - a. Termasuk dalam 12 Peringkat Asset terbesar >100 milyar Kinerja 3 Tahun berdasarkan dana kelolaan terbesar (pemeringkatan dilakukan berdasarkan Majalah Investor No. 225 edisi Maret 2012).
 - b. Termasuk dalam peringkat 5 Manajer Investasi terbaik tahun 2012 berdasarkan total dana kelolaan (pemeringkatan dilakukan berdasarkan Majalah Investor No. 225 edisi Maret 2012).
 - c. Memilih 1 produk RDPU yang memiliki *return* tertinggi menurut peringkat reksadana kinerja 3 tahun berdasarkan sharpe ratio.
 3. Reksadana Pendapatan Tetap
Penyeleksian reksadana pendapatan tetap yang direkomendasikan di dalam perencanaan keuangan berdasarkan:
 - a. Termasuk dalam 5 RDPT Terbaik tahun 2012 berdasarkan *Asset Under Management* diatas Rp 100 Milyar, dalam periode 3 tahun (pemeringkatan dilakukan berdasarkan Majalah Investor No. 225 edisi Maret 2012).
 - b. Termasuk dalam 10 Peringkat Manajer Investasi Terbaik tahun 2012 berdasarkan dana kelolaan terbesar (pemeringkatan dilakukan berdasarkan Majalah Investor No. 225 edisi Maret 2012).
 - c. Memilih 5 produk pilihan reksadana berdasarkan *return* tertinggi.
 - d. Memilih 3 produk RDPT yang memiliki *coefficient of variation* terendah.
 4. Reksadana Campuran
Penyeleksian reksadana campuran yang direkomendasikan di dalam perencanaan keuangan berdasarkan:
 - a. Termasuk dalam peringkat 5 RDC terbaik berdasarkan asset >1 triliun selama 3 tahun (pemeringkatan dilakukan berdasarkan Majalah Investor No. 225 edisi Maret 2012).
 - b. Termasuk dalam 5 peringkat Manajer Investasi Terbaik 2011 berdasarkan total dana kelolaan tahun 2012 (pemeringkatan dilakukan berdasarkan Majalah Investor No. 225 edisi Maret 2012).
 - c. Memiliki 5 produk pilihan reksadana berdasarkan *return* tertinggi.
 - d. Memilih 3 produk RDC yang memiliki *coefficient of variation* terendah.
 5. Reksadana Saham
Penyeleksian reksadana saham yang direkomendasikan di dalam perencanaan keuangan berdasarkan:
 - a. Termasuk dalam 5 peringkat RDS dengan asset >1 triliun (pemeringkatan berdasarkan Majalah Investor No. 225 edisi Maret 2012).
 - b. Termasuk dalam 5 Peringkat Manajer Investasi Terbaik tahun 2012 berdasarkan dana kelolaan terbesar (pemeringkatan berdasarkan Majalah Investor No. 225 edisi Maret 2012).
 - c. Termasuk dalam 5 peringkat reksadana terbaik tahun 2012 dari kelompok aset lebih besar dari Rp.1 Triliun kinerja 3 Tahun berdasarkan *return* tertinggi (pemeringkatan berdasarkan Majalah Investor No. 225 edisi Maret 2012).
 - d. Memilih 3 reksadana yang memiliki *Coefficient of Variation* yang terendah.

Membentuk Portofolio Investasi

Pembentukan portofolio melibatkan identifikasi aset-aset tertentu yang akan menjadi obyek investasi. Dalam hal ini investor harus memperhatikan aspek pemilihan (*selectivity*), waktu (*timing*), dan diversifikasi (*diversification*)

Tujuan dari pembentukan portofolio dimaksudkan agar investasi yang dilakukan dapat terdiversifikasi dengan baik, sehingga resiko yang akan ditanggung klien dapat diminimalkan.

Adapun beberapa langkah dalam pembentukan portofolio investasi yaitu 1) Menyeleksi produk-produk reksadana dari masing-masing kategori berdasarkan kriteria yang telah ditentukan. 2) Memilih satu reksadana pasar uang yang memenuhi kriteria, yaitu dikelola oleh manajer investasi terbaik dan memiliki *sharpe ratio* tertinggi. 3) Memilih tiga reksadana dengan *Coefficient of Variation* yang terkecil dari masing-masing kategori reksadana yaitu reksadana

pendapatan tetap, reksadana campuran, dan reksadana saham.

Setelah melakukan optimalisasi portofolio, maka dipilih satu portofolio dengan *coefficient of variation* portofolio yang terendah untuk tujuan jangka menengah dan

satu portofolio dengan *coefficient of variation* portofolio yang rendah untuk tujuan jangka panjang. Tabel di bawah ini menunjukkan portofolio investasi klien berdasarkan tujuan keuangan, baik tujuan jangka pendek, menengah, maupun panjang.

Tabel 1. Portofolio Investasi

Tujuan	Tabungan	RDPU	RDPT	RDC	RDS
Tujuan Jangka Pendek					
Dana Darurat	√	√			
Dana Berlibur (US)			√	√	√
Dana Membeli Apartemen			√	√	√
Dana <i>Engagement</i>			√	√	√
Jangka Menengah					
Dana Pernikahan			√	√	√
Dana Melahirkan			√	√	√
Jangka Panjang					
Dana Pensiun			√	√	√
Dana Pendidikan			√	√	√

*RDPU : Reksa Dana Pasar Uang

RDPT : Reksa Dana Pendapatan Tetap

RDC : Reksa Dana Campuran

RDS : Reksa Dana Saham

Rasio Keuangan Sebelum Perencanaan Keuangan

Berdasarkan laporan neraca dan laporan arus kas dari klien, terlihat bahwa ia tidak memiliki hutang atau kewajiban, dapat disimpulkan bahwa kondisi keuangan klien sudah cukup baik, namun hanya sebatas pada pemenuhan kebutuhan-kebutuhan saat ini. Sedangkan untuk melihat kesehatan keuangan klien secara keseluruhan, haruslah dengan menghitung rasio keuangannya.

Tabel 2. Rasio Keuangan Keluarga Klien Sebelum Perencanaan Keuangan

Financial Ratio	Before Financial Planning
<i>Liquidity Ratio</i>	123%
<i>Liquid Asset to Net Worth Ratio</i>	57%
<i>Saving Ratio</i>	0%
<i>Debt to Asset Ratio</i>	0%
<i>Debt Service Ratio</i>	0%
<i>Non Mortgage Debt Service Ratio</i>	0%
<i>Net Investment Asset to Net Worth Ratio</i>	0%
<i>Solvency Ratio</i>	100%

Dalam proses pencapaian tujuan-tujuan keuangan klien, akan direkomendasikan beberapa produk investasi yang akan disesuaikan dengan profil klien dan jangka waktu investasi.

Tabungan

Berdasarkan 10 peringkat berdasarkan laba bersih yang dilakukan oleh majalah investor, kemudian dilakukan pemilihan bank berdasarkan 7 Bank Umum dengan Asset > Rp 100 Triliun. Setelah itu dilakukan pemilihan berdasarkan 5 Peringkat teratas dalam 50 Best Bank. Setelah itu, dilakukan pemilihan berdasarkan tingkat jumlah ATM terbanyak dari masing-masing bank yang telah dipilih tersebut. Namun hanya dipilih satu yang terbaik. Dalam hal ini yang dipilih adalah Bank Mandiri.

Reksadana Pasar Uang

Berdasarkan pemilihan termasuk dalam 5 Peringkat Manajer Investasi Terbesar berdasarkan dana kelolaan terbesar tahun 2012 Majalah Investor no 225 edisi Maret 2012. Namun hanya dipilih satu peringkat paling atas yaitu produk reksadana MNC Dana Lancar yang dikelola oleh MNC Asset Management.

Reksadana Pendapatan Tetap

Berdasarkan pemilihan termasuk dalam 5 Peringkat Manajer Investasi Terbesar berdasarkan dana kelolaan terbesar tahun 2012 Majalah Investor no. 225 edisi Maret 2012. Tersebut akan dipilih tiga produk reksadana pendapatan tetap yang memiliki *coefficient of variation* terendah. Tiga produk reksadana pendapatan tetap yang terpilih yaitu Danamas Stabil, Simas Danamas Mantap Plus, BNP Paribas Prima II.

Reksadana Campuran

Berdasarkan pemilihan termasuk dalam 5 Peringkat Manajer Investasi Terbesar berdasarkan dana kelolaan terbesar tahun 2012 Majalah Investor no. 225 edisi Maret 2012. Tersebut akan dipilih tiga produk reksadana campuran yang memiliki *coefficient of variation* terendah. Tiga produk reksadana Campuran yang terpilih yaitu Panin Dana

Unggulan, Semesta Dana Maxima, First State Ind Balance Fund.

Reksadana Saham

Berdasarkan pemilihan termasuk dalam 5 Peringkat Manajer Investasi Terbesar berdasarkan dana kelolaan terbesar tahun 2012 Majalah Investor no XII/212 edisi Maret. tersebut akan dipilih tiga produk reksadana Saham yang memiliki *coefficient of variation* terendah. Tiga produk reksadana Saham yang terpilih yaitu Panin Dana Maksima, Panin Dana Prima, Schroder Dana Istimewa.

Berikutnya menghitung *coefficient correlation* dari produk-produk tersebut untuk menyusun portofolio.

Tabel 3. *Correlation* Produk-Produk Reksadana

Correl		RDPT			RDC			RDS		
		DS	SDMP	BPP II	PDU	MDSB	FSIBF	PDM	PDP	SDI
RDP	DS	1	0.99452 6	0.33267 3	0.8657092 26	0.66749 1	0.57972 1	0.8472296 64	0.722452 6	0.73712
	SDM	0.99452 6	1	0.31909 1	0.8755549 02	0.68961 6	0.61266 6	0.8498487 15	0.766074	0.75851 9
	BPP	0.33267 3	0.31909 1	1	0.5128219 29	0.76710 7	0.70712 5	0.4003310 55	0.494632 9	0.58709
RDC	PDU	0.86570 9	0.87555 5	0.51282 2	1	0.88846 7	0.83559 6	0.9804771 04	0.853451 8	0.95336 6
	SDM	0.66749 1	0.68961 6	0.76710 7	0.8884673 1	0.97546 5	0.97546 5	0.8005723 62	0.860241 9	0.95070 3
	FSIB	0.57972 1	0.61266 6	0.70712 5	0.8355957 01	0.97546 5	0.75182 1	0.7518241 93	0.850475 5	0.94888 7
RDS	PDM	0.84723 9	0.84984 9	0.40033 1	0.9804771 04	0.80057 2	0.75182 4	1	0.779795 7	0.91461 7
	PDP	0.72245 3	0.76607 4	0.49463 3	0.8534517 79	0.86024 2	0.85047 5	0.7797956 55	1	0.87315 6
	SDI	0.73712 9	0.75851 9	0.58709 9	0.9533660 16	0.95070 3	0.94888 7	0.9146165 48	0.873156 3	1

Dari tabel korelasi di atas diperoleh 3 alternatif yaitu:

1. Alternatif pertama adalah Danamas Stabil, First State Ind Balance Fund, Schroder Dana Istimewa.
2. Alternatif kedua adalah Manulife Dana Stabil Berimbang, Panin Dana Maksima, BNP Paribas Prima II.
3. Alternatif ketiga adalah Schroder Dana Istimewa, Danamas Stabil, Semesta Dana Maxima.

Dana Darurat

Saat ini klien dapat dikatakan sudah memiliki dana yang mencukupi untuk dimasukkan sebagai tabungan dana darurat, hanya saja karena klien belum memahami arti dari dana darurat sehingga belum memisahkan asetnya secara spesifik untuk disisihkan sebagai tabungan dana darurat. Klien saat ini berstatus single tanpa tanggungan seorangpun. Dengan keadaan tersebut maka besarnya dana darurat yang

dibutuhkan adalah sebesar tiga kali pengeluaran bulanan klien. Tiga kali pengeluaran bulanan klien diasumsikan dari penghasilan yang diperoleh klien cukup stabil dan risiko kehilangan pendapatan sangat kecil. Dana darurat yang dibutuhkan Bapak X adalah sebesar Rp 14.929.500.

Dana darurat harus tersedia ketika akan ditarik sewaktu-waktu, oleh karena itu dana darurat harus ditempatkan pada instrumen investasi yang memiliki tingkat

likuiditas tinggi. Perencana keuangan merekomendasikan klien untuk menempatkan dana daruratnya pada instrumen investasi yang paling likuid, yaitu tabungan dan reksadana pasar uang.

Perencana keuangan menyarankan agar klien mengalokasikan terlebih dahulu dana sebesar Rp 10.000.000 pada tabungan Mandiri. Kemudian pengalokasian sisanya sebesar Rp 4.929.500 atau sebesar 48.72% dari dana darurat akan dialokasikan pada reksadana MNC Dana lancar. Hal ini dengan pertimbangan untuk diversifikasi dan mendapatkan *return* lebih sementara dana darurat tersebut sebelum digunakan.

Asuransi Kesehatan

Bapak X saat ini masih lajang dan tidak memiliki tanggungan siapapun sehingga untuk saat ini klien belum memerlukan perlindungan asuransi jiwa, sehingga Bapak J hanya memerlukan asuransi kesehatan. Dalam sejarah kesehatan keluarga klien tidak terdapat penyakit turunan apapun.

Program asuransi kesehatan dengan produk yang dipilih yaitu milik perusahaan asuransi yang termasuk dalam 10 asuransi terbaik 2011 berdasarkan peringkat majalah investor, yaitu AXA dan Sinarmas. Perencana keuangan membandingkan dua produk asuransi kesehatan, yaitu Eka Sehat Plan-M dari Sinarmas dan Maestro Elite Care dari AXA. Produk asuransi kesehatan yang disarankan oleh perencana keuangan adalah asuransi Eka Sehat *Plan-M* dengan pembayaran premi sebesar Rp 4.459.200 per tahun. Hal ini karena dengan manfaat (*benefit*) yang didapat sama dengan *Maestro Elite Care* dari AXA.

Perencanaan Dana Pensiun

Bapak X pada tahun ini akan memasuki usia 30 tahun, klien ingin pensiun pada usia 65 tahun atau sekitar 30 tahun lagi. Klien menginginkan untuk tetap dapat mempertahankan tingkat kehidupannya seperti saat ini. Klien memperkirakan akan menikmati masa pensiun selama 15 tahun. Klien belum memiliki tabungan pensiun maka klien ingin mengetahui besar investasi yang harus dilakukan agar dapat memiliki tingkat kehidupan yang sama seperti saat ini selama masa pensiun.

Perhitungan biaya pensiun saat ini sebesar Rp220.838.000 per tahun dan inflasi per tahun 5,02%, pada masa depan saat awal pensiun nilai ini akan naik menjadi sebesarRp

Rp1,226,293,125 . Nilai ini akan terus bertambah setiap tahunnya sesuai dengan tingkat inflasi sebesar 5,02% selama masa penarikan pensiun 15 tahun. Oleh karena itu, total kebutuhan dana yang harus tersedia untuk diinvestasikan kedalam instrumen pasar uang nantinya ketika memasuki masa pensiun adalah sebesar Rp 19,190,488,374. Kemudian, dari total kebutuhan dana tersebut maka jumlah dana yang harus dipersiapkan sekarang untuk kebutuhan dana pensiun menggunakan metode simpanan sekaligus yaitu sebesar Rp 1,167,198 Untuk kebutuhan dana pensiun, dana tersebut akan diinvestasikan pada portofolio jangka panjang dengan menggunakan instrumen reksadana pendapatan tetap, reksadana campuran dan reksadana saham dengan *return* investasi sebesar 30,96% per tahun. Tepat saat memasuki masa pensiun (tahun 2049), dana yang ada akan ditarik dan diinvestasikan ke dalam instrumen yang dapat menjaga nilai uang dari ancaman inflasi. Pada masa ini *return* yang diharapkan tidaklah besar karena bukan bertujuan untuk investasi melainkan untuk menjaga nilai uang dari ancaman inflasi. Instrumen investasi yang digunakan adalah deposito dengan *return* yang diharapkan pada masa pensiun sebesar 4,38% per tahun atau 0,36% per bulan. Dana tersebut akan diambil tiap bulannya sejumlah biaya hidup yang dibutuhkan.

Perencanaan Dana Berlibur (Australia)

Klien berkeinginan untuk melakukan perjalanan ke Australia bersama dengan teman-temannya. Keinginan ini diharapkan dapat terealisasi dua tahun lagi dengan lama perjalanan 8 hari. Untuk liburan ini, klien memilih untuk menggunakan Haryono Travel. Dana kebutuhan liburan ke Australia adalah Rp 74,472,900 dengan asumsi inflasi 10% pertahun. Dengan asumsi target investasi sebesar 31,96% pertahun maka simpanan yang dibutuhkan yaitu Rp 38,847,497 per tahun. Perencana keuangan merekomendasikan klien untuk menginvestasikan dana sebesar Rp 20,446,215 (52,63%) pada reksadana campuran Manulife Dana Stabil Berimbang, Rp 8,178,564 (21,05%) pada reksadana pendapatan tetap Bnp Paribas Prima II, dan Rp 10,223,107 (26,32%) pada reksadana saham Panin Dana Maksima.

Perencanaan Dana Apartemen

Klien ingin membeli Apartemen dua tahun lagi di kawasan Surabaya Timur.

Perhitungan kebutuhan dana membeli apartemen diambil dari dana yang berasal dari aset lancar. Dengan harga total Rp 635.000.000. Perencana keuangan menyarankan klien membiayai dana untuk membeli apartemen dari dana sisa aset.

Perencanaan Dana Engagement

Bapak X ingin melaksanakan pertunangan 2 tahun yang akan datang di restaurant New Royal Surabaya dengan mengundang tamu sekitar 150 orang. Perkiraan kenaikan biaya *engagement* adalah sekitar 10% per tahun. Dapat diketahui besarnya dana *engagement* yang dibutuhkan klien saat ini adalah Rp 32,760,000 dan pada 2 tahun mendatang menjadi sebesar Rp 37,794,876. Tujuan ini merupakan tujuan jangka pendek karena kurun waktunya adalah 2 tahun. Perencana keuangan menyarankan klien untuk menginvestasikan dana *engagement* tersebut ke dalam portofolio investasi yang dapat memberikan *return* sebesar 31,96% per tahun sehingga simpanan sekaligus yang diperlukan adalah Rp 24,931,575. Perencana keuangan menyarankan klien agar membentuk dana *engagement* menggunakan simpanan sekaligus karena aset masih mencukupi untuk memenuhi kebutuhan ini.

Perencana keuangan merekomendasikan klien untuk menginvestasikan dana *engagement*nya pada portofolio jangka menengah dan panjang yang sudah dibentuk. Perencana keuangan merekomendasikan klien untuk menginvestasikan dana sebesar Rp 13,121,987 (52,63%) pada reksadana campuran Manulife Dana Stabil Berimbang, Rp 5,248,844 (21,05%) pada reksadana pendapatan tetap Bnp Paribas Prima II, dan Rp 6,560,993 (26,32%) pada reksadana saham Panin Dana Maksima.

Perencanaan Dana Pernikahan

Bapak X ingin mengakhiri masa lajangnya dengan melangsungkan pernikahan 3 tahun dari sekarang, yaitu pada tahun 2015 di Lung Yuan Sheraton Hotel Surabaya. Perkiraan kenaikan biaya pernikahan adalah sekitar 10% per tahun. Dapat diketahui besarnya dana pernikahan yang dibutuhkan klien saat ini adalah Rp 275,000,000 dan pada 3 tahun mendatang menjadi sebesar Rp 348,991,144. Perencana keuangan menyarankan klien untuk menginvestasikan dana pernikahan tersebut ke dalam portofolio investasi yang dapat memberikan *return*

sebesar 31,96% per tahun sehingga simpanan sekaligus yang diperlukan adalah Rp 174,451,910. Perencana keuangan menyarankan klien agar membentuk dana pernikahan menggunakan simpanan sekaligus karena aset masih mencukupi untuk memenuhi kebutuhan ini. Perencana keuangan merekomendasikan klien untuk menginvestasikan dana sebesar Rp 35,441,566 (52,63%) pada reksadana campuran Manulife Dana Stabil Berimbang, Rp 14,176,761 (21,05%) pada reksadana pendapatan tetap Bnp Paribas Prima II, dan Rp 17,720,783 (26,32%) pada reksadana saham Panin Dana Maksima.

Perencanaan Dana Berlibur (Amerika)

Klien berencana untuk dapat berlibur bersama calon istrinya. Klien berencana untuk berlibur ke luar negeri dengan negara tujuan ke Amerika, pada 3 tahun mendatang, selama 12 hari. Untuk berlibur ke Amerika klien memilih menggunakan jasa Wita Tour. Total dana yang dibutuhkan untuk berlibur dimasa yang akan datang sebesar Rp 259,329,839 dengan tingkat inflasi sebesar 12%. Dana kebutuhan untuk liburan saat ini sebesar Rp 206,736,160 untuk dua orang dan nilai liburan tiga tahun yang akan datang sebesar Rp. 259,329,839 dengan asumsi inflasi 12% per tahun dan target investasi 31,96%. Dana liburan diambil dari simpanan *disposable income* setiap tahunnya sebesar Rp 111,797,451. Sumber dana untuk mempersiapkan dana liburan berasal dari *disposable income*.

Perencanaan Dana Melahirkan

Kebutuhan biaya melahirkan *caesar* di Rumah Sakit Putri Surabaya dengan memilih kamar kelas 2, termasuk biaya kamar bersalin selama 3 hari, kamar bayi, perawatan, biaya obat-obatandan jasa dokter saat ini sebesar Rp 34.000.000. Empat tahun mendatang dengan tingkat inflasi 9% per tahun maka biaya tersebut akan menjadi Rp Rp 32,449,199. Dana persalinan sebesar Rp 34.000.000,00 saat ini akan menjadi Rp 45,969,699 pada waktu empat tahun mendatang, dengan asumsi inflasi sebesar 9% per tahun. Simpanan yang dibutuhkan agar tujuan keuangan tersebut tercapai adalah Rp 17,413,157 secara sekaligus dengan asumsi target investasi sebesar 31,96% per tahun.

Perencana keuangan merekomendasikan klien untuk menginvestasikan dana sebesar Rp 9.164.892

(52,63%) pada reksadana campuran Manulife Dana Stabil Berimbang, Rp 3.665.991 (21,05%) pada reksadana pendapatan tetap BNP Paribas Prima II, dan Rp 4.582.446 (26,32%) pada reksadana saham Panin Dana Maksima. Untuk biaya persalinan klien sebesar Rp 17.413.157 perencana keuangan menyarankan agar klien mengambil dari *aset*, karena merupakan salah satu prioritas dari banyak tujuan yang direncanakan klien.

Perencanaan Dana Pendidikan

Bapak X akan membiayai pendidikan anaknya 8 tahun lagi, dari jenjang TK sampai SMA di sekolah Gloria Surabaya. Dalam merencanakan dana pendidikan ini, digunakan asumsi dengan tingkat rata-rata kenaikan biaya pendidikan di TK, SD, SMP dan SMA sebesar 4,5% per tahunnya, sedangkan untuk inflasi pendidikan S1 di Universitas Kristen Petra menggunakan asumsi sebesar 13%. Bapak J perlu menempatkan dana sebesar Rp 20,900,957 untuk diinvestasikan supaya dapat memenuhi tujuan dana pendidikan anaknya dari jenjang TK sampai S1. Perencana keuangan merekomendasikan klien untuk menginvestasikan dana sebesar Rp 11,000,591.87 (52,63%) pada reksadana campuran Manulife Dana Stabil Berimbang, Rp 4,400,278.55 (21,05%) pada reksadana pendapatan tetap Bnp Paribas Prima II, dan Rp 5,500,295.93 (26,32%) pada reksadana saham Panin Dana Maksima

Perencanaan Pajak

Perencanaan pajak dilakukan untuk memastikan bahwa jumlah pajak yang dibayarkan klien telah sesuai dengan peraturan pajak. Perencana keuangan membantu dalam menyusun pajak penghasilan (PPh) yang dimiliki oleh klien. Tidak terjadi perubahan dalam perhitungan PPh terutang untuk klien, hal ini disebabkan perhitungan yang telah dilakukan klien benar dan telah sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Rasio Keuangan setelah Perencanaan Keuangan

Tabel berikut menunjukkan rasio keuangan Bapak X sebelum dan setelah dilakukan perencanaan keuangan.

Tabel 4. Rasio Keuangan Sebelum dan Setelah Perencanaan Keuangan

Financial Ratio	Before Financial Planning	After Financial Planning
Liquidity Ratio	123%	100%
<i>Liquid Asset to Net Worth Ratio</i>	57%	1,27%
<i>Saving Ratio</i>	0%	69,50%
<i>Debt to Asset Ratio</i>	0%	0%
<i>Debt Service Ratio</i>	0%	0%
<i>Non Mortgage Debt Service Ratio</i>	0%	0%
<i>Net investment Asset to Net Worth Ratio</i>	0%	30,18%
<i>Solvency Ratio</i>	100%	100%

KESIMPULAN

Perencana keuangan telah berhasil mengalokasikan dana dari aset lancar dan arus kas klien untuk diinvestasikan secara optimal sehingga semua tujuan investasi Bapak X dapat tercapai melalui perencanaan keuangan ini dengan investasi yang sesuai dengan profil resiko klien.

Perencanaan pajak yang dilakukan oleh perencana keuangan yaitu dengan menempatkan sisa disposable income pada reksadana pasar uang. Hal ini dikarenakan tidak ada pajak yang dikenakan atas investasi tersebut, daripada hanya ditaruh pada tabungan yang memiliki return yang kecil dan terdapat potongan pajak final sebesar 20%. *Disposable income* klien lebih terdiversifikasi dengan baik ke dalam instrumen investasi yang memberikan *return* yang jauh lebih tinggi yaitu 22.8% per tahun dibandingkan sebelum perencanaan keuangan sebesar 0.92% per tahun.

DAFTAR REFERENSI

- Bank Indonesia. (2011). *Kurs Tengah*. Retrieved Maret 02, 2012, From www.bi.go.id/web/id/moneter/kurs+bank+indonesia/kurs+transaksi
- Bank Indonesia. (2011). *Laporan Inflasi Berdasarkan Perhitungan Inflasi Tahunan*. Retrieved Maret 02, 2012, From www.bi.go.id/web/id/moneter/inflasi/data+inflasi/

- Financial Planning Standards Board. (2007). *Fundamental of Financial Planning*. Jakarta: FPSB.
- Financial Planning Standards Board. (2007). *Investment Planning*. Jakarta: FPSB.
- Financial Planning Standards Board. (2010). *Perencanaan Warisan*. Jakarta: FPSB.
- Financial Planning Standards Board. (2007). *Perencanaan Hari Tua, Perencanaan Pajak Pribadi, Perencanaan Distribusi Kekayaan*. Jakarta: FPSB.
- Kapoor, Dlabay & Hughes. (2005). *Personal Finance (7thed)*. Boston: McGraw Hill.
- Litbang Majalah Investor. (2011) 50 Best Bank. Investor, *XIII(216)*, p.34
- Litbang Majalah Investor. (2011) Peringkat Bank 2011. Investor, *XIII(216)*, p.38
- Litbang Majalah Investor. (2012) 10 Reksa Dana dengan Nilai Sharpe Ratio Tertinggi, *XIII(224)*, p.85
- Litbang Majalah Investor. (2012) 10 Return Reksa Dana Tertinggi 2010-2011, *XIII(224)*, p.101
- Litbang Majalah Investor. (2012) 50 Reksa Dana Terbaik, *XIII(225)*, p.42
- Litbang Majalah Investor. (2012) Peringkat Reksa Dana Saham 2012, *XIII(225)*, p.49
- Litbang Majalah Investor. (2012) Peringkat Reksa Dana Campuran 2012, *XIII(225)*, p.56
- Litbang Majalah Investor. (2012) Peringkat Reksa Dana Pendapatan Tetap 2012, *XIII(225)*, p.60
- Litbang Majalah Investor. (2012) Peringkat Reksa Dana Pasar Uang 2012, *XIII(225)*, p.64
- Litbang Majalah Investor. (2012) 25 Manager Investasi dengan NAB Terbesar, *XIII(225)*, p.68
- Manurung, Adler Haymans & Rizky, Lutfi T. (2009). *Successful Financial Planner*. Jakarta: Grasindo
- Madura, Jeff. (2007). *Personal Finance (3rd Edition)*. New York: Pearson Education Pte. Ltd.
- Peringkat Asuransi*. Retrived March, 12, 2012, from <http://sharingasuransi.blogspot.com/2011/07/peringkat-asuransi-terbaik-2011-versi.html>.
- Trimegah (2007). *Toleransi Resiko*. Retrieved March 10, 2012 from www.trimegah.com.